

ABSTRAK

Adversity Quotient adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat bertahan dalam menghadapi segala macam peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Dalam memecahkan suatu permasalahan matematika, setiap peserta didik memiliki respon yang berbeda dalam menyikapi kesulitan tersebut yang dinamakan dengan *Adversity Quotient* (AQ). *Adversity Quotient* terbagi menjadi tiga tipe yaitu : tipe *Climbers*, tipe *Campers*, tipe *Quitters*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal AKM pada pembelajaran matematika ditinjau dari *Adversity Quotient* materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Bathupat Timur tahun ajaran 2022/2023. Dari keseluruhan siswa tersebut, 3 diantaranya akan dipilih sebagai subjek wawancara untuk mewakili setiap kategori dari tipe-tipe *Adversity Quotient* (AQ). Sedangkan data tingkatan atau tipe-tipe AQ diperoleh dari angket yang telah dibagikan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain berupa soal AKM materi SPLDV untuk melihat *Adversity Quotient* siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Adversity Quotient* siswa dalam menyelesaikan soal AKM pada pembelajaran matematika secara umum berada pada kategori sedang dan menunjukkan variasi berdasarkan tingkat *Adversity Quotient* mereka. Siswa dengan tingkat AQ tinggi (*Climbers*) gigih dalam menyelesaikan soal. Siswa tipe tinggi (*Climbers*) sebanyak 4 siswa, tipe sedang (*Campers*) sebanyak 11 siswa, dan tipe rendah (*Quitters*) sebanyak 2 siswa. Siswa dengan tipe AQ sedang (*Campers*) mampu memahami permasalahan pada soal, namun kurang teliti dalam pengerjaannya. Ia kurang mampu memaksimalkan potensi yang ia miliki. Siswa dengan tipe AQ rendah (*Quitters*) hanya terdiri dari 2 siswa. *Quitters* tidak mau berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan masalah yang ia kira sulit dan mudah putus asa.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dan pembelajaran matematika

IAIN
LHOKSEUMAWE